

**KARAKTERISTIK IJTIHAD
PROF. KH. IBRAHIM HOSEN, LML.**



Oleh:
USWATUN HASANAH
NIM: 99110314

**JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1424 H / 2003 M**

KARAKTERISTIK IJTIHAD
PROF. KH. IBRAHIM HOSEN, LML.

Skripsi

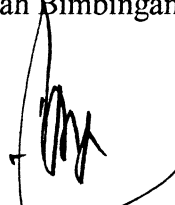
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai

Gelar Sarjana Hukum Islam

Oleh :

Uswatun Hasanah
NIM: 99110314

Di Bawah Bimbingan



Dr. Ahmad Munif, MA.

Jurusan Mu'amalah

Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an

(IIQ Jakarta)

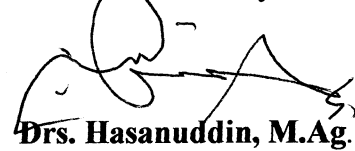
1424 H / 2003 M

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul **KARAKTERISTIK, IJTIHAD PROF. KH. IBRAHIM HOSEN, LML.**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2003. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (SHI) Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Muamalah.

Jakarta, 18 Oktober 2003

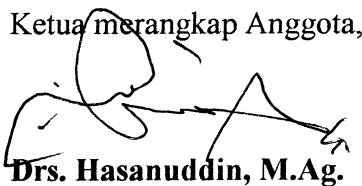
Dekan Fakultas Syariah



Drs. Hasanuddin, M.Ag.

Sidang Munaqasah,

Ketua merangkap Anggota,



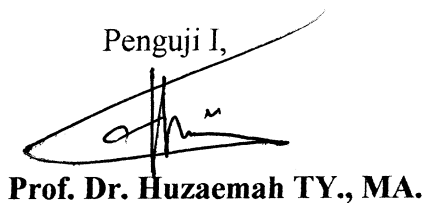
Drs. Hasanuddin, M.Ag.

Sekretaris merangkap Anggota,



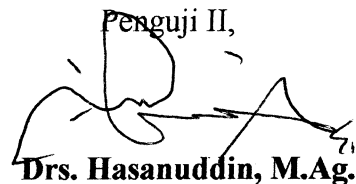
Dra. Muzayyanah, M.Ag.

Penguji I,



Prof. Dr. Huzaemah TY., MA.

Penguji II,



Drs. Hasanuddin, M.Ag.

Pembimbing,



Dr. Ahmad Munif, MA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada *Nabiyullah* Muhammad SAW.

Disadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun andaikata ada di dalamnya diakui dan dibenarkan sebagai tulisan yang bernilai ilmiah, memang itulah yang dijadikan tujuan utama dan itulah hidayah dari Allah SWT. Betapapun tinggi dan luasnya ilmu seseorang, tetap jauh dari kesempurnaan. Karena hanya yang Maha Sempurnalah yang paling sempurna, oleh karena itu penulis mohon untuk dimaklumi atas segala kekurangan. Merupakan suatu kehormatan akademis apabila ada kritik dan saran konstruktif yang ditujukan kepada penulis demi tercapainya pendekatan kepada kesempurnaan.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta, Bapak Drs. Hasanuddin, M.Ag. atas dukungan dan masukannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Munif, MA selaku pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis.

3. Ibu Muzayyanah, M..Ag, Ibu Liza, S.Ag, T.U. Syariah atas kerjasamanya.
4. Pengelola Perpustakaan IIQ, UIN dan Iman Jama atas fasilitas buku yang disediakan.
5. Abah H. Maliki S. dan Emak Hj. Muschanah serta seluruh keluarga di rumah (Cak Nasih, Cak Zen, Nenk Ida, Nenk Noor, Dek Udin, Dek Unung), semoga Allah senantiasa menjaga kalian.
6. Teman-teman seangkatan, sahabat-sahabat PMII, cak dan neng JMQ, rekan-rekan KMI, kalianlah yang menjadi support hidupku, teruskan perjuangan kita.
7. Cak Ari M, Cak Sabil, Cak Gugus, Cak Dayat, terima kasih atas fasilitas yang diberikan.
8. The Great Inspirator, Almarhum Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. penulis sangat mengagumimu meski tidak pernah mengkaji suatu disiplin ilmu denganmu, kami akan meneruskan perjuanganmu.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan inspirasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik. Amin.

Jakarta, 14 Oktober 2003 M.
18 Sya'ban 1424 H.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Metode Penulisan	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG IJTIHAD	
A. Pengertian Ijtihad	9
B. Dalil Hukum Ijtihad	13
C. Syarat-syarat Ijtihad	15
D. Klasifikasi Ijtihad	17
E. Tingkatan-tingkatan Ijtihad	20
BAB III POKOK-POKOK ISTINBATH HUKUM IMAM MAZHAB EMPAT	
A. Imam Abu Hanifah	21
B. Imam Malik bin Anas	22
C. Imam Muhammad bin Idris al-Syafi'i	22
D. Imam Ahmad bin Hanbal	23

BAB IV IJTIHAD PROF. KH. IBRAHIM HOSEN, LML DI BIDANG FIQH

A. Riwayat Hidup Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. dan Karya- Karyanyanya	25
B. Metodologi Ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML.	32
E. Analisis Terhadap Ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML.	42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ijtihad sebagai metodologi dalam upaya menggali sebuah hukum yang dilahirkan dari sebuah masalah yang tidak diatur dalam nash, dewasa ini perannya semakin difungsikan. Hal ini tidak lepas dari terkaitnya ijtihad dengan keberadaan aktifitas dan kreatifitas manusia, yang hukumnya tidak semuanya tercantum dalam teks al-Qur'an dan al-Hadits.¹

Salah satu faktor paling dominan yang mengilhami para mujtahid bersikeras untuk membuka pintu ijtihad adalah situasi dan kondisi yang berubah dari waktu ke waktu. Salah satu contoh yang bisa diambil dari ilustrasi di atas adalah perbedaan pendapat antara imam Abu Hanifah dan kedua muridnya Muhammad as-Syaibni dan Abu Yusuf adalah disebabkan perbedaan zaman, bukan sekali-kali oleh perbedaan dalil dan argumentasi.²

Disamping faktor di atas adalah faktor terbatasnya jumlah ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang hukum-hukum, sebagaimana yang diungkap oleh Abdul Wahab Khallaf sekitar 5,8%.³

Berbagai pemahaman tentang ijtihad bermunculan:

¹Ibrahim Hosen, *Dapatkan Hukum Islam di Reaktualisasikan*, (Pelita, 17 September 1992)

²Yusuf al-Qardlawi, *Ijtihad Kontemporer Kode Etik dan Berbagai Penyimpangan*, Penerjemah: Abu Barzani, (Surabaya: Risalah Gus ti, 1994), Cet. Ke-1, h.

1. Sebagian umat Islam atas nama modernisasi, memahami ijihad sebagai sarana untuk menyenangkan penjajah dengan mendukung sikap takluk terhadap cara hidup mereka. Ini berarti mengorbankan sejumlah besar khazanah Islam, membuang masa lalu dan mengambil cara-cara penjajah yang secara bertahap tetapi menyimpang dari sumber-sumber dasar Islam.
2. Sebagai lawan trend di atas, segolongan intelektual menolak ijihad dalam berbagai bentuknya dan melucutinya dari semua legitimasi, menolak sepenuhnya keperluan ijihad.
3. Membolehkan ijihad dalam bidang tertentu dan terbatas pada peristiwa, situasi, atau masalah baru. Bagi mereka, telah ada pendapat atau ketentuan, tidak diperlukan ijihad; pendapat yang telah ada tetap berlaku; kebijaksanaan apapun yang lebih dulu lebih diutamakan daripada yang datang belakangan.
4. Para ilmuwan melihat ijihad sebagai sarana kebenaran tatanan penjajahan baru. Cara ini mudah bagi mereka untuk mengatur dan menyesuaikan hukum dan berbagai situasi baru yang timbul. Mereka yang mempertahankan roh dan kewibawaan dicap sebagai “kaku dan ekstrim”.

Di samping keempat pemahaman ijihad di atas, terdapat pemahaman kelima yang mendukung kebangkitan pemikiran umat Islam bersamaan dengan anjuran Nabi Muhammad SAW. untuk melakukan kajian segar pada sumber dasar Islam dengan mempertimbangkan perubahan modern dan pemikiran Islam. Para pendukung aliran ini menganggap ijihad sebagai refleksi intelektual dan psikologi umat Islam masa kini. Bagi mereka, apabila syarat yang benar untuk

berijtihad telah terpenuhi, wajib bagi ulama untuk melakukan ijtihad guna menyelesaikan berbagai masalah umat.⁴

Oleh karena itu, perlu suatu tinjauan tentang mitologi (penyelidikan terhadap mitos⁵) itu sendiri dan seluruh lingkungan budaya untuk mencegah penyimpangan dan penyelewengan pendekatan ini untuk tujuan kelompok dan madzhab tertentu.

Transformasi intelektual yang dihasilkan akan mencakup peremajaan cara membaca dan menafsirkan Al-Qur'an Hadits untuk membentuk azas pembangunan ilmu sosial dan kemanusiaan Islam dengan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama semua ilmu pengetahuan. Akal manusia ialah satu-satunya alat yang paling bertanggung jawab yang diperlukan untuk mengetahui pencipta, memahami dengan baik wahyu-Nya dan memahami watak manusia dan hukum alam. Dengan daya fikirnya, akal juga diberi amanat untuk memudahkan pengamalan wahyu dalam kehidupan nyata dan dengan artikulasi pemahaman manusia tentang kewujudannya sendiri dan kewujudan alam ghaib. Ini akan membuat manusia mampu merumuskan ide-ide, menemukan petunjuk, mengajukan penyelesaian untuk kesejahteraan dunia, mewujudkan pencerahan dan membuktikan bahwa kehidupan manusia sangatlah berarti.⁶

⁴ Dr. Taha Jabir al-Alwani, *Ijtihad*, (tt : IIIT, ABIM, 1996), h. 16

⁵M. Dahlan Al-Barry, Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 2001), h. 474.

⁶ Dr. Taha Jabir al-Alwani, *op cit*, h.19

Seiring dengan mengalirnya pemikiran Islam ala Neo-Modernisme Islam sebagaimana yang dianut Fazlur Rahman, yang pada hakekatnya merupakan gabungan (sintetik) antara tradisionalisme atau konservatisme Islam dengan reformisme atau modernisme Islam, muncullah kalangan pemikir dan pembaharu Islam di Indonesia seperti halnya seorang ulama faqih Indonesia, Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML.⁷

Akan tetapi terjadiperdebatan panjang tentang keberadaan beliau sebagai seorang faqih, banyak di antara kalangan yang mengatakan bahwa beliau adalah seorang ahli fiqh yang bersedia menyesuaikan fatwanya sesuai dengan yang diinginkan sponsor. Padahal Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. adalah seorang faqih yang memahami pendapat-pendapat ulama dari semua mazhab yang ada, menguasai dalil, wajah istidlalnya atau sistem penelusuran dan pemahaman dalil. Bukan itu saja, beliau juga menguasai metodologinya yaitu ilmu Ushul fiqh secara perbandingan, sehingga sangat wajar kalau pendapat atau pandangannya kadang-kadang tampak aneh atau lain dari yang lain.

Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mencoba untuk menganalisa ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML baik dari metodologi yang di ambil maupun dari titik perbedaan istinbath hukumnya dengan mazhab yang lain terutama imam mazhab empat. Sehingga dapat diketahui karakteristik ijtihad beliau (Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML)

⁷Muhammad Azhar, *Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Neo-Modernisme Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), h. 54.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Pembahasan skripsi ini dibatasi pada hal-hal tertentu agar tidak melebar, yaitu:

1. Penulis lebih memfokuskan pada studi tokoh yaitu Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML dengan karakteristik ijtihad individunya (ijtihad fardi), tidak membahas kapasitas beliau dalam partisipasi aktif terhadap ijtihad kolektif (ijtihad jama'i) yang perumusannya melalui sebuah institusi Majelis Ulama Indonesia (MUI).
2. Persoalan yang diangkat penulis adalah ijtihad beliau di bidang fiqh dalam konteks kontemporer, tidak membahas kajian ijtihad beliau di bidang yang lain seperti dalam ijtihad fiqh politik (Fiqh Siyasah).

Berangkat dari pembahasan di atas, maka untuk mengangkat persoalan tema di atas, penulis merumuskan ke dalam 2 masalah, yaitu:

1. Bagaimana metodologi ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML dalam menggali permasalahan-permasalahan hukum Islam, khusus dalam ruang lingkup masalah fiqh (masail fihiyyah) ?
2. Benarkah Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML adalah seorang ulama fiqh yang kontroversial ?

C. Tujuan Penulisan

Skripsi ini ditulis sebagai upaya untuk menambah hazanah pengetahuan Islam hususnya dalam bidang Fiqh, karena mengangkat salah satu tokoh

hukum Islam yang juga disebut sebagai salah seorang pembaharu hukum Islam Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML sehingga dapat diketahui karakteristik berfikirnya.

Di samping tujuan di atas, penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan strata satu Sarjana Hukum Islam (S.HI) pada fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ Jakarta).

D. Metode Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan mengkaji buku-buku yang relevan, terutama karya Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. Sumber penulisan skripsi ini dari Perpustakaan IIQ Jakarta, Perpustakaan Utama UIN Jakarta, Perpustakaan Iman Jama' Jakarta, bantuan bapak dan ibu pegawai IIQ Jakarta, bantuan saudara dan teman.

Sebagai acuan utama dalam penulisan skripsi ini, penulis merujuk pada buku "*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi UIN Syarif Hidayatullah*" yang diterbitkan oleh UIN Press tahun 2002. Namun ada beberapa catatan sebagai berikut:

1. Dalam susunan daftar pustaka, al-Quran diletakkan paling atas tanpa mengikuti abjad

2. Terjemahan al-Quran dikutip dari *Al-Quran dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, penerbit Mahkota Surabaya dengan menyebutkan surat dan ayat pada ahir kutipan serta tidak diberi footnote dan tarjamah ayat tersebut diketik dengan satu spasi

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini disusun dalam bentuk bab dan sub bab tertentu.

Secara simple tertulis sebagai berikut:

BAB I : Berisi **PENDAHULUAN** yang memuat sub bab Latar Belakang Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Alasan dan Tujuan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pembahasan pada sub bab ini adalah **TINJAUAN UMUM TENTANG IJTIHAD** yang meliputi Pengertian Ijtihad, Dalil Hukum Ijtihad, Syarat-Syarat Ijtihad, Klasifikasi Ijtihad dan Tingkatan-tingkatan Ijtihad.

BAB III : Berisi tentang **POKOK-POKOK ISTINBATH HUKUM IMAM MAZHAB EMPAT** dengan sub bab Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam Muhammad bin Idris al-Syafii dan Imam Ahmad bin Hanbal.

BAB IV : Berisi tentang **IJTIHAD PROF. KH. IBRAHIM HOSEN, LML. DI BIDANG FIQH** yang meliputi Riwayat Hidup Ibrahim Hosen

dan Karya-Karyanya, Metodologi Ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML , dan Analisis Terhadap Ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML

BAB V : PENUTUP yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap pemikiran dan kerangka metodologi ijtihad Ibrahim Hosen di atas, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Prof. KH. Ibrahim Hosen , LML. senantiasa menggunakan suatu kerangka metodologi istinbath hukum yang jelas sebagaimana termaktub pada sub bab Metodologi Ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML., dalam upaya mensistemasi persoalan secara lebih mudah dan jelas dan melalui pendekatan ijtihad yang berangkat dari kajian bahasa yang berpijak pada pola bayani, juga mengembangkan ijtihad yang bersifat intiqo'i (selektif) dan ijtihad insya'i (kreatif) dengan tidak melepaskan dari konteks Syari'ah dengan penggunaan Ushul Fiqh yang cukup mapan.
2. Hasil ijtihad Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. merupakan manifestasi dari arti hukum Islam yang diturunkan untuk memberikan rahmat kepada seluruh umat manusia. Sehingga tidak benar bila dikatakan bahwa Prof. KH. Ibrahim Hosen LML. Adalah seorang ulama kontroversial, karena hasil-hasil ijtihad beliau telah melalui landasan yang benar.

Hanya lintasan penulisan di atas yang dapat ditangkap penulis dalam rangka penelusuran karakteristik pemikiran hukum Islam dalam kerangka konseptual Ibrahim Hosen.

B. Saran-saran

Dalam rangka mengembangkan tradisi ilmiah dalam setiap pemikiran tentunya tidak lepas dari kebenaran dan tanggungjawab moral, maka penulis ingin memberikan beberapa catatan, yakni :

1. Kepada pihak perguruan untuk melengkapi, merapikan dan melestarikan buku-buku bacaan terutama buku-buku yang telah ditulis oleh Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. Rektor IIQ Jakarta pertama, agar selalu termotifasi bahwa IIQ mempunyai seorang ulama faqih yang cukup ternama.
2. Kepada sahabat-sahabat mahasiswa IIQ hususnya fakultas Syari'ah disarankan agar lebih banyak melakukan kajian tentang permasalahan-permasalahan hukum Islam dan pemikirannya, sehingga siap menjadi Ibrahim Hosen-Ibrahim Hosen baru yang akan ikut mewarnai hazanah hukum Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- DEPARTEMEN AGAMA RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: 1990
- Abu Zahra, Muhammad, *Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta: Dar Al-Fikri, 1985
- Al-Alwani, Taha Jabir, Dr., *Ijtihad*, Penrj. Nur Hadi Ihsan, International Institute of Islamic Thought (IIIT), Angkatan Belia Islam Malaysia: 1996
- Al-Amidi Syaifuddin, *Al-Ahkam Fi Ushul al-Ahkam*, Beirut: Dar-Al-kutub Islamiyyah. 1983
- Amal, Taufiq Adnan, *Islam dan Tantangan Mosenitas*, Bandung: Mizan, 1990, Cet II
- Atmaja, Muchtar Ghandi, *Kontroversi Pemikiran Islam di Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1991
- Azhar, Muhammad, *Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Modernisme Islam*, Yogyakarta: Lesiska Pustaka Pelajar, 1996
- Al-Barry, M. Dahlan, Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola. 2001
- Bik, Muhammad Khudori, *Ushul Fiqh*, Kuwait: Dar-Al-Kuwaitiyyah, 1968
- Bagir, Haidar dan Syaufiq Basri, *Ijtihad dalam Sorotan*, Bandung: Mizan, cet. I
- Chalil, Munawwar, KH., *Biografi Empat Serangkai Imam Madzhab*, Jakarta: Bulan Bintang, 1955
- Dahlan, Abdul Aziz., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Van Hoove, 1987, Cet. Ke-1.
- Dawud Abu, *Sunan Abu Dawud*, Dar al-Fikr, tt, th.
- Djamil Fathurrahman, Dr. H. MA, *Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah*, Logos, Jakarta : 1995.

- Al-Ghozali, Muhammad bin Muhammad, Ibn Hamid, *Al-Musthofah*, Dar-Al-Jundah, tt,th
- Hasan, Ahmad, Prof., *The Early Development Of Islamic Jurisprudence*, India: Aden Publisher and Distributor, 1994, Cet. Ke-1.
- Hasan, Ali, *Perbandingan Mazhab*, PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Hosen, Ibrahim, Prof. LML. KH., *Apakah Judi Itu ?* Lembaga Kajian Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta: 1987.
-, *Pokok-pokok Pemikiran Hukum Islam : Sebuah Kerangka Konseptual*, Makalah Seminar Sehari Pemikiran Hukum Islam, Prof. KH. Ibrahim Hosen, IAIN Jakarta 4 Juni 1994.
-, *Prof. KH. Ibrahim Hosen dan Pembaharuan Hukum Islam*, Jakarta : Putra Harapan, 1990, Cet. Ke-1.
-, *Bunga Rampai dari Percikan Filsafat Hukum Islam*, YIIQ, Jakarta : 1997.
-, *Fiqh Perbandingan dalam Masalah Nikah, Thalaq, Rujuk dan Hukum Kewarisan*, Yayasan Ihya Ulumuddin, Jakarta: 1971.
-, *Jenis-jenis Hukum dalam Pidana Islam dan Perbedaan Ijtihad Ulama' dalam Penerapannya*, Jakarta: 1993.
- Jazuli, Haji Ahmad, *Fiqh Jinayah: Upaya Menanggulagi Kejahatan dalam Islam*, Jakarta : Rajawali Grafindo Persada, 1996, Cet. Ke-1.
- Khalaf, Abdul Wahab, Prof. Dr., *Ilmu Ushul Fiqh*, Penerjemah: Prof. Drs. KH. Masdar Helmi, Gema Risalah Press, Bandung: 1997.
- Al-Munawwar, Husein Said Agil, MA., *Konsep Ushuliyah Prof. KH. Ibrahim Hosen Sebuah Analisis*, IAIN Jakarta 1994

- Mubarok, Jalih, *Metodologi Ijtihad Hukum Islam*, UII Press, Yogyakarta: 2002.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir*, 1984.
- Muallim, Amir dan Yusdani, *Ijtihad: Suatu Kontroversi antara Teori dan Fungsi*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Nasution, Harun, Prof. Dr. *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, UI Press, Jakarta : 1985.
-, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah, Pemikiran dan Gerakan*, Bulan Bintang, Jakarta : 1975.
- Al-Qordhowi, Yusuf, DR., *Al-Ijtihad fi Syariah Al-Islamiyyah* , Terj. Drs. Ahmad Syatoni, *Ijtihad dalam Syariat Islam* Jakarta: Bulan Bintang. 1987
- Rachmat, Jalaluddin, *Ijtihad dalam Sorotan*, Mizan, Bandung: 1996.
- Al-Syaukani, Muhammad, *Irsyadul Fuhul*, Maktab Tijariyah, tt. 1993
- Al-Syatibi, Abu Ishaq, *Al-Muwaffaqod*, Cairo: Al-Tijariyyah al-Kubro, tth
- Shiddiqi, Nourouzzaman, *Fiqh Indonesia: Penggagas dan Gagasannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 1997, Cet. Ke-1.
- Tim Penyusun Teks Book Dirasat Islamiyah, IAIN Sunan Ampel, *Ilmu Tauhid dan Fiqh*, CV. Anika Bahagia Offset, Surabaya: 1993.
- Umri, Nadiah Syarif, *al-Ijtihad Fi al-Islam Ushuluddin Wa Afkamuhu Wa Ufkuhu*, Beyrut : Mu'assasah Risalah; 1981.